

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN ANAK
TENTANG CARA MENYIKAT GIGI DI SD NEGERI 237
PALEMBANG**



**Oleh:
Ria Lestari
NIM. PO.71.25.1.21.011**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
2024**

KARYA TULIS ILMIAH

PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN ANAK TENTANG CARA MENYIKAT GIGI DI SD NEGERI 237 PALEMBANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Ahli Madya Kesehatan



Oleh:
Ria Lestari
NIM. PO.71.25.1.21.011

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah Berjudul “Pengaruh Video Animasi Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Cara Menyikat Gigi Di SD Negeri 237 Palembang”. Telah dipertahankan oleh Ria Lestari NIM. PO.71.25.1.21.011. dan telah diujikan di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang pada tanggal 13 Mei 2024.

Penguji

Penguji I

Masayu Nurhayati, S.Pd, M.Pd.
NIP.196101051981022001

Tanda Tangan

()

Penguji II

Mujiyati, S.E, M.Si, M.Kes.
NIP.196909101990032002

()

Penguji III

Ismalayani, SKM, M.Kes
NIP.196403261983032001

()

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Palembang



HALAMAN PERSETUJUAN

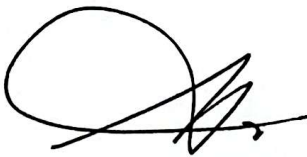
KARYA TULIS ILMIAH

PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN ANAK TENTANG CARA MENYIKAT GIGI DI SD NEGERI 237 PALEMBANG

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan
Pada Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
Politeknik Kesehatan Palembang**

Telah dipertahankan dan disetujui :

Pembimbing II



**Marlindayanti, S.Pd, MDSc
NIP. 197403201993022001**

Pembimbing I



**Ismalayani, SKM, M.Kes
NIP. 196403261983032001**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Palembang**



**drg. Sri Wahyuni, M.Kes
NIP. 196607171993032001**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.” (QS. Albaqarah : 286)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan." (Boy Chandra)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada :

- ✚ Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.
- ✚ Teristimewa kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, doa yang tak pernah putus untuk anaknya, berupa materi dan motivasi yang baik untuk penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
- ✚ Kepada kedua kakak kandungku dan saudara iparku yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga saya bisa bertahan hingga sekarang. Yang selalu mau direpotkan dan menjadi 911 bagi saya.
- ✚ Kedua keponakanku yang menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan pendidikan ini.
- ✚ Terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah, hal ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat,berkah, dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul " **Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Cara Menyikat Gigi Di SD Negeri 237 Palembang**", dapat diselesaikan tepat pada waktunya tak lupa juga shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Muhamad Taswin, S.Si, Apt, MM, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang.
2. Ibu drg. Sri Wahyuni M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Palembang.
3. Ibu Ismalayani, SKM, M.Kes selaku Pembimbing dan Penguji III yang telah membimbing dan memberikan arahan yang bermanfaat sehingga Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan pada waktunya.
4. Ibu Marlindayanti, S.Pd, MDSc selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan mengenai penulisan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan pada waktunya.
5. Ibu Masayu Nurhayati, S.Pd, M.Pd selaku penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan mengenai isi dan materi untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Mujiyati, SE, M.Si, M.Kes selaku penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan mengenai isi dan materi untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Bapak dr. Dhandi Wijaya selaku wali kelas angkatan 2021 yang telah membimbing dan memberikan arahan selama perkuliahan.
8. Para Dosen dan Staff Karyawan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang Jurusan Kesehatan Gigi yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
9. Teman-teman seperjuangan yang membantu penelitian hingga sekarang.

Peneliti menyadari dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu peneliti sangat berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Mei 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Pertanyaan Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan khusus	3
E. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Bagi Akademik.....	4
2. Manfaat Bagi Peneliti.....	4
3. Manfaat Bagi Sekolah	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Media.....	5
1. Pengertian media	5
2. Manfaat media komunikasi	5
3. Jenis media	5
B. Media Video Animasi	7
1. Pengertian media video animasi.....	7
2. Keunggulan media video animasi	7
3. Kekurangan media video animasi	8
C. Pengetahuan.....	8
1. Pengertian pengetahuan.....	8
2. Tingkat pengetahuan	8

3. Skor pengetahuan	10
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	10
D. Menyikat gigi	11
1. Pengertian menyikat gigi	11
2. Waktu menyikat gigi yang benar	12
3. Resiko tidak menyikat gigi	12
4. Alat menyikat gigi	13
5. Teknik menyikat gigi	13
E. Siswa Sekolah Dasar	15

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konsep	16
B. Definisi Operasional	17
C. Hipotesis	17

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	18
B. Waktu dan Tempat Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Alat	20
E. Prosedur Kerja	20
F. Variabel Penelitian	21
G. Analisis Data	21
H. Alur Penelitian	23

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan	26

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	31
B. Saran	31

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Cara menyikat gigi dengan teknik vertikal.....	14
Gambar 2. 2 Cara menyikat gigi dengan teknik horizontal.....	14
Gambar 2. 3 Cara menyikat gigi dengan teknik roll atau kombinasi stillman	15

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	17
Tabel 5.1 Skor rata-rata pengetahuan anak SD tentang cara menyikat gigi sebelum dan sesudah penayangan video animasi	24
Tabel 5.2 Skor rata-rata pengetahuan anak SD tentang cara menyikat gigi sebelum dan sesudah pembelajaran dengan PPT	25
Tabel 5.3 Pengaruh menggunakan video animasi dan PPT terhadap skor rata-rata tingkat pengetahuan anak tentang cara menyikat gigi	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2** Lembar Persetujuan Judul Penelitian
- Lampiran 3** Lembar Pengesahan Judul Penelitian
- Lampiran 4** Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 5** Jadwal Konsultasi Bimbingan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 6** Sertifikat *Ethical Clearance*
- Lampiran 7** Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota
- Lampiran 8** Surat Dinas Pendidikan
- Lampiran 9** Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri 237 Palembang
- Lampiran 10** Inform Consent
- Lampiran 11** Lembar Pertanyaan *Post-test* dan *Pre-test*
- Lampiran 12** Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 13** Hasil Analisis Uji Paired T-Test dan Uji Validitas
- Lampiran 14** Desain Video Animasi
- Lampiran 15** Desain PPT
- Lampiran 16** Dokumentasi

ABSTRAK

Latar belakang Indonesia mempunyai 57,6% masalah kesehatan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perilaku masyarakat dalam menjaga kesehatan gigi khususnya cara menyikat gigi, hanya terdapat 2,8% anak yang waktu dan cara menyikat giginya benar. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang cara menyikat gigi. Seseorang dapat mempelajari sesuatu dengan lebih baik jika menggunakan lebih dari satu indra. Media video animasi merupakan suatu alat pendidikan yang dapat didengar dan dilihat, dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar, serta berfungsi memperjelas atau memudahkan pemahaman terhadap bahasa yang dipelajari. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh video animasi terhadap pengetahuan anak tentang cara menyikat gigi di SD Negeri 237 Palembang. Metode penelitian menggunakan kuasi eksperimen dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian berjumlah 38 orang anak yang dibagi menjadi dua kelompok, kelompok perlakuan menggunakan media video animasi dan kelompok kontrol media PPT. Hasil pengukuran skor rata-rata pengetahuan anak menunjukkan kenaikan jumlah skor rata-rata sebelum penayangan video animasi sebesar 53,68, kemudian setelah penayangan video animasi terjadi peningkatan skor rata-rata pada post-test 1 sebesar 72,89, post-test 2 sebesar 83,16 dan post-test 3 sebesar 88,95 dimana dari hasil uji statistik menunjukkan nilai $p < 0,01$ (signifikan) artinya ada perbedaan yang bermakna antara sebelum dan setelah penayangan video animasi terhadap skor rata-rata pengetahuan anak tentang cara menyikat gigi. Kesimpulan penelitian ini yaitu penayangan video animasi memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan anak tentang cara menyikat gigi.

Kata kunci : *Video Animasi, Pengetahuan, Menyikat Gigi*

ABSTRACT

Background Indonesia has 57.6% oral health problems. This is caused by the lack of public behavior in maintaining dental health, especially how to brush teeth, there are only 2.8% of children who brush their teeth correctly. This is due to a lack of knowledge about how to brush teeth. A person can learn something better if they use more than one sense. Animated video media is an educational tool that can be heard and seen, can help students in the teaching and learning process, and serves to clarify or facilitate understanding of the language being studied. The purpose of this study was to determine the effect of animated videos on children's knowledge about how to brush their teeth at SD Negeri 237 Palembang. The research method used quasi-experiment with the form of One Group Pretest-Posttest. The research sample amounted to 38 children who were divided into two groups, the treatment group using animated video media and the control group PPT media. The results of measuring the average score of children's knowledge showed an increase in the average score before showing the animated video of 53.68, then after showing the animated video there was an increase in the average score in post-test 1 of 72.89, post-test 2 of 83.16 and post-test 3 of 88.95 where the statistical test results showed a value of $p < 0.01$ (significant), meaning that there was a significant difference between before and after showing the animated video on the average score of children's knowledge about how to brush their teeth. The conclusion of this study is that showing animated videos has an influence on increasing children's knowledge about how to brush their teeth.

Keywords : *Animated Video, Knowledge, Tooth Brushing*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Gigi dan mulut yang sehat penting bagi kehidupan setiap individu. Adanya kerusakan gigi pada seseorang dapat menimbulkan rasa sakit, mengganggu proses mengunyah dan membahayakan kesehatan secara keseluruhan. Kesehatan mulut yang terganggu dapat menimbulkan berbagai penyakit pada rongga mulut, karena rongga mulut merupakan pintu masuk mikroorganisme dan rentan terhadap berbagai penyakit (Rahmadhan, 2010).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Hal ini tergambar dari hasil Riskesdas 2018, Indonesia mempunyai 57,6 % masalah kesehatan gigi dan mulut bahkan 21 provinsi mempunyai angka kejadian masalah kesehatan gigi dan mulut lebih tinggi dibandingkan angka nasional (Riset Kesehatan Dasar, 2018). Tingginya derajat kesehatan gigi dan mulut disebabkan oleh kurangnya perilaku masyarakat dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, khususnya dalam menyikat gigi.

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, angka perilaku menyikat gigi setiap hari pada penduduk usia 3 tahun ke atas di Indonesia mencapai 94,7%, namun angka perilaku menyikat gigi yang benar dan tepat waktu hanya sebesar 2,8%. Masih lebih rendah dibandingkan rata-rata nasional. Pasalnya, masih banyak masyarakat yang belum memiliki pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut, terutama dalam cara dan waktu menyikat gigi yang benar. (Riset Kesehatan Dasar, 2018).

Pengetahuan merupakan hal terpenting dalam membentuk perilaku terbuka atau open behavior. Untuk menambah pengetahuan, hal ini dapat dilakukan melalui upaya pendidikan kesehatan gigi dan mulut berupa penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan informasi atau pesan kepada masyarakat tentang perawatan gigi dan mulut khususnya tentang menyikat gigi, agar masyarakat bisa memahami dan memiliki kesadaran mengenai kesehatan gigi dan mulutnya (Donsu, 2017)

Teori Edgar Dale dalam Rahayu (2023) menjelaskan bahwa perolehan atau pemahaman materi dalam proses belajar mengajar berbeda yaitu dengan membaca dapat mengingat 10%, mendengar dapat mengingat 20%, melihat dapat mengingat 30%, melihat dan mendengar dapat mengingat 50%, dengan melakukan atau menunjukkan sesuatu dapat mengingat 70% dan berdasarkan pengalaman nyata dapat mengingat 90% sehingga disimpulkan bahwa seseorang dapat mempelajari sesuatu dengan lebih baik jika menggunakan lebih dari satu indra saat menerima materi.

Dalam menentukan media harus sesuai dengan karakteristik dan sasaran yang dituju khususnya para siswa, sehingga diperlukan media yang menarik untuk dipahami dan untuk dipelajari, selain itu media juga dapat mendorong anak untuk memahami materi penyuluhan yang diberikan. Sehingga Media yang digunakan adalah media video animasi.

Media video merupakan suatu alat pendidikan yang dapat didengar dan dilihat, dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar, serta berfungsi untuk memperjelas atau memudahkan pemahaman terhadap bahasa yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan penelitian Suwarna dan Iwan berjudul Penelitian Pengaruh Media Audio Visual (Video) Terhadap Hasil Belajar Siswa yang menunjukkan bahwa penggunaan metode audio visual ini lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional (Suwarna, Iwan, 2014)

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh video animasi terhadap pengetahuan anak tentang cara menyikat gigi di SD Negeri 237 Palembang.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Berapa skor rata-rata pengetahuan tentang cara menyikat gigi anak sebelum penayangan video animasi?
2. Berapa skor rata-rata pengetahuan tentang cara menyikat gigi anak setelah penayangan video animasi dengan frekuensi 1 kali, 2 kali, dan 3 kali penayangan?
3. Bagaimana pengaruh video animasi terhadap pengetahuan anak tentang cara menyikat gigi di SD Negeri 237 Palembang?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh video animasi terhadap pengetahuan anak tentang cara menyikat gigi di SD Negeri 237 Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata skor pengetahuan anak tentang cara menyikat gigi sebelum penayangan video animasi.
- b. Diketahui rata-rata skor pengetahuan anak tentang cara menyikat gigi setelah penayangan video animasi dengan frekuensi 1 kali, 2 kali, dan 3 kali penayangan.
- c. Diketahui pengaruh video animasi tentang cara menyikat gigi pada anak SD Negeri 237 Palembang

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Akademik

Sebagai bahan masukan untuk Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kesehatan Gigi mengenai pengaruh video animasi tentang cara menyikat gigi pada anak SD Negeri 237 Palembang.

2. Manfaat Bagi Penelitian

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam melakukan penelitian mengenai cara menyikat gigi menggunakan video animasi.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan pengetahuan anak SD Negeri 237 Palembang dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut yang ideal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif KN, Purwaningsih E, Soesilaningtyas (2021). Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut: Gambaran Pengetahuan Menggosok Gigi pada Siswa Kelas VIII SMP Islam An-Nawah Desa Batukerbuy Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. Vol 3, No. 2.
- Apriansyah, Muhammad Ridwan, Kusno A, Ariss M. (2020) Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Jurnal unj
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayant, Siti, Fathir Brahmastha, Sausan Salsabillah. (2022) Promosi Kesehatan Dengan Media Power Point dan Film Animasi Pendek Dalam Upaya Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut. Jurnal of publik health education
- Dharmawati, 1. G. A. A., & Wirata, 1. N. (2016). Mulut Pada Guru Penjaskes Sd Di Kecamatan. Jurnal Kesehatan Gigi, 4(1), 1-5.
- Donsu, J. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Fadli R. (2022). Cek fakta berkumur setelah sikat gigi tidak diperlukan. Halodoc : [https://www.halodoc.com/artikel/cek-fakta-berkumur-setelah-sikat-gigi-tidak diperlukan](https://www.halodoc.com/artikel/cek-fakta-berkumur-setelah-sikat-gigi-tidak-diperlukan)
- Ghofur, A. (2012). Buku Pintar Kesehatan Gigi dan Mulut. Yogyakarta: Mitra Buku
- Imamah, Siti Nurul, Ervi Rachma Dewi, Maria Ulfa. (2022) Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan Siswa tentang Kebersihan Gigi dan Mulut di Sekolah Dasar Negeri. Jurnal profesi kesehatan masyarakat
- Kustandi, Cecep, Bambang Sutjipto (2016) Media Pembelajaran Manual dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Larasati NP, Zaid IS, Fauzan MR, Srisantyorini T (2021). Jurnal UMJ Semnaskat Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Dimasa Pandemi Covid-19 di Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Mizan Amanah Cilandak Barat : Universitas Muhammadiyah
- Notoatmodjo (2010) metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo (2014) ilmu perilaku kesehatan. Jakarta : Rineka cipta
- Notoatmodjo S (2014) promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Edisi-1. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo (2018). Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurhayati, Masayu (2021) Buku Ajar Media Komunikasi. Palembang : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Prasko, Santoso, Sutomo (2016) Penyuluhan Metode Audio Visual dan Demonstrasi terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar', Jurnal Kesehatan Gigi, vol.3, no.2, hlm. 54.
- Rahayu, Afiah Wilda, Aifi, Anisa, Evi, Moh. Rifqi (2023) Identifikasi Penerapan Kerucut Pengalaman Di Sekolah Dasar Kota Surabaya. Elementary : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
- Rahmadhan, A.G. (2010). Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta : Bukune

- Ramadhani (2020). Efektivitas Penyuluhan Berbasis Power Point Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Tentang Pencegahan Cacingan Pada Siswa Kelas V Dan Vi Sdn 01 Kromengan Kabupaten Malang : Jurnal Elektronik Universitas Negeri Malang
- Riset Kesehatan Dasar (Riskedas). (2018) Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Upaya Kesehatan.
- Sadimin, S., Prasko, P., Sariyem, S., & Sukini, S. (2021). Pendidikan Kesehatan Gigi Terhadap Pengetahuan tentang PHBS Cara Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut di Panti Asuhan Tarbiyatul Hasanah Gedawang, Banyumanik, Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Gigi, 8(1), 1-5
- Salikun, Harapan , Marlindayanti (2021). Kurikulum dan Pelatihan Kader Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM). Penerbit Poltekkes Kemenkes Semarang
- Sari, Rahmi Puspita, Dewi Elianora, Abu Bakar. (2017) Perbandingan Efektivitas Penyuluhan Dengan Video Dan Animasi Tentang Makanan Kariogenik Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas Iv Di Sdn 027sungai Sapih Kec. Kuranji, Padang. Jurnal B-Dent
- Sariningsih E (2012). Merawat Gigi Anak Sejak Usia Dini. Jakarta : Elekemdia
- Selvianovi, Yuni, and Winarto. (2021). Systematic Literature Review:Penggunaan Media Video Animasi Di Sekolah Dasar: Array. Dialektika Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar 11.2 : 758-758.
- Senjaya AA (2013). Jurnal Skala Husada: Menyikat Gigi Tindakan Utama Untuk Kesehatan Gigi. Vol. 10, No. 2, Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Sihsinarmiyati, A., Simbolon, D., dan Lestari, W. (2021). Pengaruh Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Sekolah Dasaer tentang Obesitas. Jurnal Penelitian Terapan Kesehatan, 8(1), 1-6.
- Sugiyono. (2018). Statistika Untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabeta.
- Suwarna, Iwan permana. (2014) pengaruh media audio-visual (video) terhadap hasil belajar siswa XI pada konsep elastisitas. Diakses pada tanggal 25 November 2023
- Tandilangi, M., Mintjelungan, C., Wowor,VNS. 2016. “Efektivitas Dental HealthEducation dengan Media Animasi Kartunterhadap Perubahan Perilaku Kesehatan Gigidan Mulut Siswa SD Advent 02 Sario Manado”. Jurnal e-GiGi (eG), Volume 4 Nomor 2